



KPU Kota Kembalikan Sisa Dana Pemilu Rp4 Miliar

YOGYA, TRIBUN - Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budianto, Kamis (4/9), mengklaim bahwa tim penyelenggara pemilu di wilayah kota telah menghemat dana pemilu sebesar Rp4 miliar. Dari total dana pemilu Rp20 miliar, penyelenggara pemilu kota memanfaatkan sebesar Rp16 miliar.

Penghematan dana pemilu tersebut, menurutnya, bagian dari efisiensi kegiatan sesuai arahan KPU pusat. Hal itu berkaitan dengan upaya rasionalisasi APBN 2014. Dengan demikian, sisa dana senilai Rp4 miliar itu segera dikembalikan ke pusat.

"Saat ini sedang proses laporan keuangan. Yang jelas Rp4 miliar itu sekarang sudah terkunci. Kami harus melaporkannya

paling lambat akhir tahun ini," ujar Wawan, usai membubarkan Tim Ad Hoc Pemilu, Kamis (4/9).

Pada prosesi pembubaran tim, Wawan menyatakan secara umum pemilu berjalan dengan baik meski sempat dibayangi kekhawatiran. Di wilayah Kota Yogyakarta bahkan diketahui tidak ada pemungutan suara ulang. Dia mengakui, ada beberapa kali ketegangan saat kampanye. Namun hal itu dapat diselesaikan.

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja tim, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS), serta Relawan Demokrasi (Relasi) mendapatkan penghargaan. KPU Kota Yogyakarta memberikan penghar-

gaan kepada PPK Umbulharjo dan PPS Gowongan serta PPS Gunungketur karena dinilai berprestasi.

Hadir pada acara pembubaran tersebut Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono. Orang nomor dua di Kota Yogyakarta yang pada Kamis kemarin genap berusia 50 tahun itu sempat menyampaikan apresiasinya atas kinerja panitia dan tim ad hoc pemilu.

"Di Yogya tidak ada PSU (Pemungutan Suara Ulang, red) itu hebat sekali. Itu luar biasa," katanya. Menurutnya, tanpa kerjasama semua pihak yang terlibat, pemilu di kota belum tentu berjalan dengan lancar. (ose)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005